

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang disiplin kerja pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung dimana secara teoritis dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan tentang gambaran dari disiplin kerja pegawai serta faktor gaya kepemimpinan dan motivasi kerja yang ikut mempengaruhinya.

Disiplin kerja pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan kedalam kategori “Sangat Tinggi”. Disiplin kerja yang diukur berdasarkan lima dimensi menunjukkan bahwa etika kerja. Etika kerja ini berkaitan dengan hubungan dan kerjasama pegawai dengan pimpinan serta rekan kerja. Disiplin pegawai akan menjadi lebih baik terkait kehadiran maupun penyelesaian pekerjaan apabila hubungan mereka dengan pimpinan dan rekan terjalin dengan baik. Hubungan yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja akan membuat mereka nyaman untuk hadir di kantor dan terjadinya saling tolong-menolong dalam pekerjaan mereka jika mengalami kesulitan sehingga pekerjaan menjadi lebih baik dan cepat selesai.

Secara konseptual salah satu variabel yang mempengaruhi disiplin kerja seorang pegawai adalah gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pimpinannya. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang dilakukan bahwa gaya kepemimpinan yang ditunjukkan kepala LPMP memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Diterimanya gaya kepemimpinan dengan baik oleh pegawai akan meningkatkan disiplin kerja mereka. Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pimpinan saat ini yaitu menunjukkan keseimbangan antara hubungan dengan pegawai dan tetap tercapainya tujuan dari organisasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai kedua dimensi yang digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan dalam kategori “Tinggi”. Kepala LPMP berdasarkan penelitian ini mendorong tercapainya keseimbangan dalam pelaksanaan tugas dan pemeliharaan hubungan kelompok yang bersahabat.

Selain dari variabel gaya kepemimpinan, hasil analisis yang dilakukan juga menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Hal ini berarti semakin kuat motivasi kerja pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung maka akan semakin meningkatkan disiplin kerja mereka. Berdasarkan hal tersebut dalam tujuan meningkatkan disiplin kerja pegawai maka perlu ditingkatkan motivasi kerja yang mereka miliki. Dengan meningkatkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam motivasi kerja maka motivasi kerja pegawai juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap motivasi kerja pegawai yang dimiliki pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung pada kategori “Tinggi”. Dimensi faktor-faktor motivator memiliki nilai tertinggi terutama indikator tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai yang ditunjukkan pegawai merupakan bentuk tanggung jawab atas pekerjaan yang mereka miliki.

Jika kedua variabel yang mempengaruhi disiplin kerja tersebut digabungkan maka akan memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi disiplin kerja. Maka dapat disimpulkan jika gaya kepemimpinan ditunjukkan oleh pimpinan diterima dengan baik dan motivasi kerja yang dimiliki pegawai tinggi maka akan semakin meningkatkan disiplin kerja pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dinyatakan di atas tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai di LPMP kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut.

*Pertama*, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat terlihat bahwa gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala LPMP Kepulauan Bangka Belitung dengan mendorong terjadinya keseimbangan antara hubungan dengan pegawai dan tetap tercapainya tujuan dari organisasi telah memberikan pengaruh yang positif terhadap disiplin kerja pegawai. Gaya kepemimpinan ini

sebaik tetap ditunjukkan oleh kepala LPMP Kepulauan Bangka Belitung dan melakukan peningkatan pada indikator-indikator tertentu seperti memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian tugas kedinasan yang berimbang terhadap pegawai sesuai dengan tugas dan kemampuan yang mereka miliki serta memberikan penghargaan terhadap pegawai yang melakukan pekerjaan dengan baik. Penghargaan yang diberikan dapat berupa tugas kedinasan yang berupa pendidikan dan pelatihan serta berpengaruh atas pengembangan karier mereka di masa depan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diharapkan kepala LPMP mempertahankan indikator yang sudah memiliki nilai baik seperti membantu pegawai dalam penyelesaian pekerjaan dan menentukan target pekerjaan yang dilakukan dan penyelesaian pekerjaan. Dengan meningkatkan indikator yang belum baik dan mempertahankan yang baik akan semakin membuat disiplin kerja pegawai menjadi lebih baik.

Pada gaya kepemimpinan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya perhatian pimpinan terhadap kesejahteraan pegawai. Kesejahteraan pegawai berkaitan dengan penghasilan yang diperoleh pegawai mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pegawai yang merasa kesejahteraan yang dimiliki kurang mencukupi akan berusaha mencari penghasilan tambahan di luar pekerjaan utamanya sebagai pegawai negeri sipil. Hal ini bila dilakukan akan membuat kecenderungan pegawai kehilangan fokus pekerjaan atas tugas yang dilakukan di kantor dan akan mengganggu kinerja pegawai bersangkutan yang ada di kantor serta kinerja mereka akan mempengaruhi kinerja lembaga.

*Kedua*, Penelitian ini juga menunjukkan variabel motivasi kerja yang memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai. Dimensi yang diukur pada motivasi kerja menunjukkan nilai kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung sudah sangat baik. Oleh karena itu segenap aspek yang ada di dalam organisasi harus mampu mempertahankan dan meningkatkan hal tersebut. Untuk mempertahankan dan meningkatkan hal tersebut perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat internal sesama pegawai LPMP sehingga hubungan antar pegawai dan pimpinan

menjadi semakin baik dan membuat pegawai semakin memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang mereka lakukan.

Selanjutnya peran pimpinan juga diperlukan dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan kemampuan mereka baik melalui pendidikan, pelatihan maupun kegiatan lain yang bersifat mengembangkan kompetensi pegawai. Pimpinan juga memberikan kesempatan promosi kepada pegawai sesuai kemampuan dan keahlian mereka melalui rotasi jabatan untuk menduduki jabatan yang lebih baik. Selain itu diperlukan juga penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang tugas yang diberikan sehingga pekerjaan mereka menjadi lebih baik.

*Ketiga*, Disiplin kerja pegawai berdasarkan hasil penelitian secara rata-rata telah menunjukkan ke dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin kerja yang dimiliki pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung sudah baik. Tetapi berdasarkan dimensi yang diukur menunjukkan bahwa keteladanan pimpinan terkait dengan disiplin kerja menunjukkan nilai terendah. Keteladanan pimpinan berkaitan dengan bagaimana pemimpin dapat memberikan contoh yang baik, bersikap jujur dan adil, kesesuaian antara perkataan dan perbuatan serta mampu mematuhi aturan yang ada dalam organisasi sesuai dengan kesepakatan bersama. Pemimpin harus dapat dijadikan panutan dan teladan dalam mematuhi aturan disiplin yang ada di lembaga. Pemimpin sering dijadikan acuan pegawai terkait sikap disiplin mereka. Sehingga jika pemimpin memiliki sikap disiplin tinggi maka pegawai juga akan memiliki sikap yang sama. Dan sebaliknya jika pemimpin melakukan pelanggaran disiplin kecenderungan pegawai melakukan pelanggaran disiplin akan semakin tinggi

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang menjadi saran dan masukan peneliti:

1. Disiplin kerja yang dimiliki pegawai LPMP Kepulauan Bangka Belitung saat ini dalam kondisi yang sangat tinggi. Hal ini harus mampu dipertahankan seperti memberikan sanksi yang tegas dan adil atas

pelanggaran disiplin, pengawasan atas pekerjaan yang dilakukan sehingga pegawai menjadi lebih hati-hati serta waspada dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai hasil yang maksimal serta pemimpin yang dapat dijadikan teladan dan memberikan contoh yang baik kepada pegawai tentang mentaati peraturan yang ada di lembaga seperti pemimpin yang datang tepat waktu dan pulang tepat waktu, menggunakan seragam sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan memberikan bantuan kepada pegawai terkait pelaksanaan pekerjaannya.

2. Untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai melalui peningkatan gaya kepemimpinan kepala LPMP dapat dilakukan memberikan perhatian yang tinggi terhadap bawahan yaitu dengan membantu pegawai dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan serta mampu memberikan solusi apabila mengalami hambatan dalam pelaksanaan tersebut serta pimpinan harus mampu membuat pegawai merasa dilibatkan dalam keputusan yang berkaitan dengan lembaga dengan meminta pendapat atau saran atas sesuatu. Hal lain yang dapat dilakukan pemimpin dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai dengan memberikan apresiasi kepada pegawai dengan tingkat disiplin paling tinggi terkait kehadiran maupun hasil pekerjaan yang dicapai serta adanya hukuman terhadap pegawai yang memiliki disiplin kerja yang rendah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut akan membuat pegawai semakin bersemangat untuk memiliki sikap disiplin tinggi dan mengerjakan pekerjaan dengan maksimal
3. Untuk meningkatkan disiplin kerja melalui peningkatan motivasi kerja dapat dilakukan meningkatkan hal-hal yang terkait dengan motivasi itu sendiri baik yang berasal dari dirinya maupun dari organisasi. Terkait dengan dirinya pegawai diberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki baik yang diselenggarakan pihak eksternal maupun internal serta melakukan rotasi pekerjaan sesuai dengan kemampuan dimana mencegah terjadinya kejenuhan atas pekerjaan yang dilakukan karena bersifat monoton dan terus berulang-ulang. Terkait faktor yang berasal dari organisasi motivasi

kerja pegawai dapat ditingkatkan dengan menciptakan hubungan kerja sangat baik antara anggota lembaga. Hubungan erat ini dapat diciptakan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat internal dimana melibatkan seluruh pegawai. Rancangan kegiatan harus bersifat kerjasama antar pegawai untuk melakukan sesuatu melalui diskusi dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam penyelesaiannya. Hal lainnya dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai yaitu dengan membuat lingkungan kerja yang aman dan tenteram serta menyediakan sarana dan prasaran yang memadai untuk pelaksanaan pekerjaan sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.

4. Untuk meningkatkan perhatian pimpinan terhadap bawahan melalui indikator perhatian terhadap kesejahteraan bawahan dapat dilakukan dengan pemberian tugas kedinasan yang merata sesuai dengan tugas dan fungsi mereka melalui surat kedinasan keluar kota dan dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan di kantor. Hal tersebut dapat menjadi penghasilan lain di luar gaji dan tunjangan kinerja yang mereka terima. Sehingga dengan kesibukan dan penghasilan tersebut mencegah mereka untuk mencari penghasilan lain di luar pekerjaan utamanya dan tidak membuat kinerja terganggu.